



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





Aerovak SE 34 Aerovak SE 34

Inventor : Lily Natalia
Balai Besar Penelitian Veteriner
Indonesian Research Centre for Veterinary Science

Aerovak SE 34 adalah produk vaksin kering beku yang berisi bakteri hidup dari *Pasteurella multocida* B: 3, 4. Aerovak SE 34 diberikan intranasal dengan penyemprotan pada hidung ternak untuk pengendalian penyakit ngorok. Vaksinasi sapi dan kerbau untuk mencegah penyakit ngorok pada ternak sehat berumur 6 bulan atau lebih. Di daerah *enzootik* (tertular), vaksinasi perlu diulang setiap tahun. Vaksin diberikan dengan cara menggunakan alat semprot (*sprayer*) yang bersih.

Selain berpotensi mengendalikan penyakit ngorok pada sapi dan kerbau, teknologi Aerovak SE 34 juga mampu melindungi ternak dari uji tantangan selama 1 tahun setelah vaksinasi.

Teknologi ini potensial dikembangkan oleh industri obat-obatan hewan/veteriner dan usaha ternak komersial.

*The Aerovak SE 34 is a freeze-dried vaccine products containing live bacteria of *Pasteurella multocida* B: 3, 4. It is applied intranasally with a spray in the nose of livestock for controlling snoring disease. Vaccination of cattle and buffalo to prevent snoring disease in healthy cattle aged 6 months or more. In contaminate areas (enzootic), vaccination needs to be repeated every year.*

The vaccine is applied by using a clean sprayer. In addition to potentially control the snoring illness in cattle and buffaloes, Aerovak 34 SE is also able to protect animals for a year as proven by vaccination test.

